

BAB III

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan

Video “Obrolan Liwetan dan Lalapan di Tanah Priangan” dibuka dengan *preview* keseluruhan video yang dijadikan video singkat berisi perjalanan tim menuju Ciwidey, Kab. Bandung, proses panen sayuran, tim mendaki bukit tugu dan pembuatan Liwetan Sunda yang dilakukan oleh mahasiswa/i Universitas Pendidikan Indonesia juga diakhiri dengan judul yang di latar belakang dengan foto Liwet beserta komponen.

Berikutnya video dilanjut dengan video perjalanan tim dari Bogor menuju Ciwidey dengan menampilkan cuplikan pemandangan perjalanan serta disambung dengan cuplikan *cinematography* pemandangan perkebunan di Desa Wisata Lebakmuncang dimana petani sedang memanen sayuran hasil kebun. Berikutnya video menampilkan cuplikan pembuatan Liwetan yang dilakukan oleh Ibu Ntai selaku kepala dapur Desa Wisata Lebakmuncang. Video diakhiri dengan penataan Liwetan beserta komponen di atas daun pisang yang menjadi alas khas tradisi Liwetan. Video diisi dengan *voice over* dari Meisiana yang menjelaskan mengenai tradisi Liwetan dan Lalapan.

Video dilanjut dengan transisi perjalanan menuju Universitas Pendidikan Indonesia dimana tim melakukan proses wawancara dengan Dr. Dewi Turgarini, M.M.Par. selaku narasumber akademisi. Video menampilkan cuplikan gedung Universitas Pendidikan Indonesia. Lalu video juga menampilkan Dr. Dewi Turgarini, M.M.Par. saat sedang memperkenalkan diri sebagai Ketua Program Studi Manajemen Industri Katering. Video perkenalan juga diselingi dengan cuplikan video tim bersalaman dengan Dr. Dewi Turgarini, M.M.Par.

Pada transisi selanjutnya, video menampilkan pemandangan alam dari atas Bukit Tugu Desa Wisata Lebakmuncang dan dilanjut dengan cuplikan petani yang sedang memanen hasil kebun sembari Dr. Dewi Turgarini, M.M. Par. menjelaskan mengenai asal muasal tradisi Liwetan dan Lalapan di Tanah Priangan. Video juga menampilkan cuplikan gambar kegiatan masyarakat Sunda di zaman dahulu.

Video lalu masuk dengan transisi proses memasak Nasi Liwet yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i Universitas Pendidikan Indonesia dan Ibu Ntai dengan Dr. Dewi Turgarini, M.M. Par. menjelaskan perbedaan proses memasak Nasi Liwet dengan cara tradisional dan cara *modern*.

Transisi berikutnya, video menampilkan tim memulai perjalanan menuju Desa Wisata Lebakmuncang. Video menampilkan cuplikan tim melakukan pendakian menuju puncak Bukit Tugu dengan diiringi *voice over* oleh Meisiana menanyakan mengenai hubungan antara Liwetan dan Lalapan yang disambung dengan video proses memanen tanaman oleh petani disertai penjelasan oleh Dr. Dewi Turgarini, M.M. Par..

Dr. Dewi Turgarini, M.M. Par. kemudian menjelaskan mengenai tradisi Liwetan yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat Sunda dan tujuan dari Liwetan itu sendiri. Video menampilkan proses tim melaksanakan tradisi Liwetan atau *Ngabotram* bersama beberapa masyarakat Desa Wisata Lebakmuncang serta secara internal tim.

Video diakhiri dengan cuplikan video *drone* pemandangan perkebunan di Ciwidey yang diisi dengan *voice over* pesan-pesan dari Anricco, Meisiana dan Iqbal.

3.2 Skenario Pelaksanaan Observasi Lapangan

| Tanggal | Kegiatan | Notes |
|------------------|--|---|
| 18 November 2020 | Bertemu Narasumber | Kepala perkebunan di Desa Wisata Lebakmuncang, Ciwidey. |
| 18 November 2020 | <i>Shooting</i> Persawahan, Perkebunan | Desa Wisata Lebakmuncang, Ciwidey. |
| 19 November 2020 | <i>Shooting</i> Pemandangan Alam | Desa Wisata Lebakmuncang, Ciwidey. |
| 20 November 2020 | Bertemu Narasumber Ahli | Universitas Pendidikan Indonesia |
| 20 November 2020 | <i>Shooting</i> Proses Liwetan dan Pengambilan Video Set Liwetan | Universitas Pendidikan Indonesia |
| 21 November 2020 | <i>Shooting</i> Proses Liwetan dan Pengambilan Video Set Liwetan | Desa Wisata Lebakmuncang, Ciwidey. |

Tabel 3.1 Skenario Pelaksanaan Observasi Lapangan

3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

| Tanggal | Jam | Lokasi | Kegiatan | Durasi | Notes |
|------------------------|-------------|---------|---|--------|---|
| Rabu, 18 November 2020 | 07.00-10.00 | Bogor | Perjalanan menuju Ciwidey, Kab. Bandung | 3 Jam | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |
| | 10.00-11.00 | Ciwidey | <i>Check in</i> penginapan | 1 Jam | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |
| | 11.00-12.00 | Ciwidey | Makan Siang | 1 Jam | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |
| | 12.00-14.00 | Ciwidey | Perjalanan menuju Desa Wisata Lebakmuncang, Ciwidey | 2 Jam | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |

| | | | | | |
|-------------------------------|-------------|---------|--|-------------------|---|
| | 14.00-19.00 | Ciwidey | Pelaksanaan <i>shooting</i> dan wawancara narasumber di Desa Wisata Lebakmuncang | 5 Jam | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |
| | 19.00-20.00 | Ciwidey | Makan malam | 1 Jam | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |
| | 20.00-22.00 | Ciwidey | Perjalanan kembali ke penginapan | 2 Jam | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |
| Kamis, 19 November 2020 | 05.30-06.00 | Ciwidey | Perjalanan menuju Desa Wisata Lebakmuncang | 30 Menit | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |
| | 06.00-10.00 | Ciwidey | Pengambilan gambar <i>cinematography</i> | 4 Jam | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |
| | 10.00-12.00 | Ciwidey | Istirahat dan makan siang | 2 Jam | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |
| | 12.00-12.30 | Ciwidey | Perjalanan kembali ke penginapan | 30 Menit | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |
| Jumat, 20 November 2020 | 10.00-11.00 | Ciwidey | Perjalanan menuju Universitas Pendidikan Indonesia | 1 Jam | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |
| | 11.00-13.30 | Bandung | Sampai lokasi dan pengambilan gambar proses pembuatan Nasi liwet oleh Mahasiswa/i Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi | 2 Jam 30 Menit | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |

| | | | | | |
|-------------------------|-------------|---------|--|----------------|---|
| | | | Manajemen Industri Katering | | |
| | 13.30-14.30 | Bandung | Pelaksanaan <i>shooting</i> kegiatan liwetan bersama Kepala Program Studi Manajemen Industri Katering | 1 Jam | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |
| | 15.00-17.00 | Bandung | Wawancara dengan Kepala Program Studi Manajemen Industri Katering sebagai salah satu narasumber ahli, Dr. Dewi Turgarini, M. M. Par. | 2 Jam | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |
| | 17.00-19.00 | Bandung | Perjalanan kembali menuju penginapan | 2 Jam | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |
| Sabtu, 21 November 2020 | 08.00-08.30 | Ciwidey | Perjalanan menuju Desa Wisata Lebakmuncang | 30 Menit | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |
| | 09.00-12.00 | Ciwidey | Proses memasak nasi liwet oleh ibu Ntai selaku Kepala Dapur Desa Wisata Lebakmuncang | 3 Jam | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |
| | 12.30-14.00 | Ciwidey | Proses liwetan bersama Kepala desa Lebakmuncang dan warga setempat | 1 Jam 30 Menit | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |
| | 14.30-15.00 | Ciwidey | Perjalanan kembali ke penginapan untuk <i>check out</i> | 30 Menit | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |

| | | | | | |
|--|-------------|---------|---------------------------------|-------|---|
| | 15.00-19.00 | Ciwidey | Perjalanan kembali menuju Bogor | 4 Jam | Anricco, Iqbal, Samuel (<i>Videographer</i>) |
|--|-------------|---------|---------------------------------|-------|---|

Tabel 3.2 Rundown Pelaksanaan Observasi

3.4 Data dan Informasi yang akan Diperoleh

| Informan | Informasi |
|---|---|
| Dr. Dewi Turgarini, M. M. Par. | Sejarah tradisi Liwetan dan Lalapan |
| Kepala dapur Desa Lebakmuncang (Ibu Ntai) | Proses pengolahan dan pembuatan Liwet |
| Kepala Perkebunan Desa Lebakmuncang (Bapak Ujang) | Tradisi liwetan di Desa Lebakmuncang |
| Petani di Desa Wisata Lebakmuncang | Jenis-jenis tanaman yang biasa didapat untuk diolah menjadi Lalapan |

Tabel 3.3 Data Informan dan Informasi

3.5 Pemilihan dan Analisis Data

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dengan Dr. Dewi Turgarini, M.M. Par., kami mendapati banyak data-data yang tidak dapat dengan mudah kami temukan di mesin pencari *google*. Ternyata sejak zaman dahulu Liwetan memang merupakan hidangan yang biasa disajikan seminggu sekali bagi keluarga-keluarga Sunda.

Bagi orang Sunda, makna tradisi Liwetan ini sepenuhnya adalah mengenai kesederhanaan. Makna kesederhanaan itu dapat dengan jelas kita lihat pada menu-menu lauk yang disajikan di Liwet Sunda. Namun saat ini, seiring dengan meningkatnya taraf kehidupan masyarakat Sunda, kini lauk pauk yang disajikan menjadi lebih beragam, seperti ayam unkep kuning, tahu, tempe.

Tanah Priangan sudah dikenal kesuburannya sejak dahulu kala dikarenakan posisinya yang berada di dataran tinggi dan dikelilingi beberapa gunung berapi yang masih aktif, abu vulkanik dari gunung berapi mengandung zat *fosfor* dan nutrisi *potasium* sebagai pembantu penyuburan tanah.





Hasil Observasi

Seiring berjalannya waktu, proses pembuatan Nasi Liwet juga berubah dengan menggunakan peralatan yang lebih *modern*. Saat ini masyarakat memasak

Liwet dengan kompor atau dengan *rice cooker*, padahal dulunya masyarakat memasak Nasi Liwet secara tradisional dengan menggunakan tembikar dan dimasak dengan “*hawu*” yaitu dimana memasak dengan tungku bara api yang menggunakan kayu bakar, proses memasak tersebut membutuhkan ketelitian dalam menjaga besar kecilnya api. Kemudian penggunaan tembikar pun berubah menjadi kastrol.

3.6 Penyusunan Script

| Scene | Isi | Narasi | Referensi |
|---|--|--|---|
| 1 - <i>Opening</i> | <i>Cinematography</i> pemandangan perjalanan dan perkebunan alam di Desa Wisata Lebakmuncang | Lagu |  <i>Gambar 3.1 Perjalanan</i> |
| 2 - Penjelasan Liwetan dan Lalapan oleh tim | Ringkasan isi seluruh video menjadi video pendek | <i>Voice Over</i> Meisiana |  <i>Gambar 3.2 Ngabotram</i> |
| 3 - Perkenalan Narasumber | Cuplikan gedung Universitas Pendidikan Indonesia dan perkenalan narasumber | Video perkenalan oleh Dr. Dewi Turgarini, M. M. Par. |  <i>Gambar 3.3 UPI</i>  <i>Gambar 3.4 Ibu Dewi Turgarini</i> |
| 4 - Sejarah Liwetan dan Lalapan | Proses panen kebun oleh petani dan foto masyarakat zaman dahulu | Video dan <i>voice over</i> penjelasan sejarah oleh Dr. Dewi Turgarini, M. M. Par. |  <i>Gambar 3.5 Ibu Kebun</i> |

| | | | |
|---|--|--|--|
| 5 - Proses pembuatan Nasi Liwet | Pembuatan nasi liwet dan lalapan yang secara tradisional dan modern | Video dan <i>voice over</i> penjelasan cara memasak nasi liwet oleh Dr. Dewi Turgarini, M. M. Par. |  <p><i>Gambar 3.6 Proses Masak</i></p> |
| 6 - Penjelasan Alasan Tanah di Jawa Barat subur | Cuplikan video <i>cinematography</i> di Bukit tugu, Desa Lebakmuncang, Ciwidey | Video dan <i>voice over</i> penjelasan alasan tanah di Jawa Barat subur oleh Dr. Dewi Turgarini, M. M. Par. |  <p><i>Gambar 3.7 Desa Lebakmuncang</i></p> |
| 7 - Proses Ngabotram | Cuplikan video kegiatan memakan nasi liwet bersama masyarakat Desa Wisata Lebakmuncang | Video dan <i>voice over</i> pesan dan tujuan tradisi liwetan/ <i>Ngabotram</i> oleh Dr. Dewi Turgarini, M. M. Par. |  <p><i>Gambar 3.8 Ngabotram 2</i></p> |
| 8 - <i>Closing</i> | Video pemandangan perkebunan di Ciwidey dengan <i>drone</i> | Pesan-pesan dari anggota tim |  <p><i>Gambar 3.9 Ciwidey</i></p> |

3.7 Pelaksanaan *Shoot*

Pelaksanaan *shooting* video “Obrolan Liwetan dan Lalapan di Tanah Priangan” dilaksanakan selama empat hari. *Shooting* dimulai pada tanggal 18 November 2020 dimana tim melaksanakan kegiatan di Desa Wisata Lebakmuncang, Ciwidey, Kab. Bandung, yang diawali dengan pengambilan video proses memanen sayur-sayuran sebagai Lalapan yang dilakukan oleh petani setempat. Tim juga melakukan wawancara singkat dengan salah satu pemilik kebun mengenai jenis-jenis sayuran yang ditanam dan yang biasa digunakan untuk sebagai Lalapan.

Di hari kedua, tim kembali ke lokasi Desa Wisata Lebakmuncang untuk melakukan *tracking* menaiki bukit yang berada di Desa Wisata Lebakmuncang untuk pengambilan video pemandangan alam Jawa Barat dengan sudut pandang dari posisi yang lebih tinggi.

Tim melanjutkan perjalanan pada hari ketiga menuju Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung, dimana tim melaksanakan proses *shooting* wawancara dengan narasumber ahli, Dr. Dewi Turgarini, M.M. Par., selaku Kepala Program Studi Manajemen Industri Katering. Tim juga melaksanakan proses *shooting* pembuatan Nasi Liwet dan Lalapan secara *modern* yang dibantu oleh mahasiswa dan mahasiswi Universitas Pendidikan Indonesia, Program Studi Manajemen Industri Katering.

Di hari terakhir, tim kembali melaksanakan proses *shooting* di Desa Wisata Lebakmuncang, untuk kegiatan membuat Nasi Liwet dan Lalapan secara tradisional yang dibuat oleh Ibu Ntai selaku Kepala Dapur Desa Wisata Lebakmuncang. Tim juga melakukan *shooting* proses “Ngaliwet” yang dilaksanakan bersama dengan Bapak Ujang selaku Kepala Perkebunan Desa Wisata Lebakmuncang, Ibu Ntai selaku Kepala Dapur Desa Wisata Lebakmuncang dan juga beberapa warga sekitar.

3.8 Sinkronisasi Cerita dan *Shoot*

Dalam tahap sinkronisasi cerita dan *shoot*, dilakukan di Jakarta, dimana alur cerita menjadi panduan utama dalam pemilihan video-video yang kami ambil di Ciwidey, Kabupaten Bandung selama proses *shooting*.

3.9 *Editing*

Proses *editing* dari video “Obrolan Liwetan dan Lalapan di Tanah Priangan” akan menggunakan aplikasi *Adobe Premiere*. Video-video yang dipotong akan tetap kami simpan sebagai cadangan penambahan *scene* video dan juga untuk pembuatan video *behind the scene*.